BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil pengamatan pada bab-bab sebelumnya di tarik kesimpulan bahwa klasifikasi hasil belajar siswa dalam melakukan lompat jauh gaya jongkok pada observasi awal mencapai 53,87% (Kurang). Sehingga dari pengamatan tersebut yang menjadikan alasan peneliti untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kemudian peneliti melakukan tindakan penelitian ke siklus I, memperhatikan dari hasil kegiatan siswa menunjukan hasil belajar yang diperoleh dalam melakukan lompat jauh gaya jongkok pada siklus I, menunjukan bahwa siswa memperoleh rata-rata nilai 73,27%. Telah diperoleh presentase peningkatan hasil dari observasi awal ke siklus I sebesar 19,4%. Hasil evaluasi pada siklus I tersebut belum memenuhi standar ketuntasan dari indikator kinerja yakni mencapai 80% dari hasil belajar secara klasikal. Memperhatikan dari hasil evaluasi siklus I tersebut, maka peneliti perlu mengadakan tindakan/perbaikan lanjutan pada siklus berikutnya. Kemudian dari hasil kegiatan siswa, menunjukan hasil belajar yang diperoleh dalam melakukan lompat jauh gaya jongkok diakhir sampai siklus II, menunjukan bahwa siswa memperoleh rata-rata nilai 80,12% (Baik). Telah diperoleh presentase peningkatan hasil latihan siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 6,85%. Hasil evaluasi pada siklus II tersebut telah melebihi standar ketuntasan dari indikator kinerja yakni mencapai 80% dari hasil secara klasikal. Memperhatikan dari hasil evaluasi siklus II tersebut, maka penelitian dinyatakan selesai.

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa, dengan menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran, dapat meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok. Terbukti dari observasi awal sampai ke siklus II hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan.

5.2 Saran

Adapun saran yang hendak peneliti sampaikan berdasarkan adanya hasil penelitian tindakan kelas ini yakni :

- a. Bagi Siswa, hendaklah untuk terus melatih segala macam keterampilan teknik dasar didalam olahraga pada umumnya, dan cabang olahraga atletik khususnya lompat jauh gaya jongkok, karena belajar dari segala sesuatu dari masa usia bangku sekolah adalah proses pembelajaran yang sangat tepat.
- b. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai model dan metode pembelajaran, tidak berpedoman pada satu model pembelajaran saja walau dalam taraf yang sederhana, sehingga siswa tidak merasa jenuh, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan.
- c. Untuk penelitian tindakan kelas ini agar kiranya mendapat perhatian dan dukungan dari pihak yang terkait, karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta diharapkan dapat dijadikan acuan bagi guru pelajaran Penjasorkes dalam memilih penggunaan model pembelajaran yang sesuai.
- d. Kepada kepala sekolah hendaknya memberikan motivasi ataupun bimbingan kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam kelas terutama dalam penerapan metode atau model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.